

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah pendekatan ilmiah untuk menemukan apa yang ingin diketahui dengan menggunakan data dalam bentuk angka (Margono,2005). Jenis penelitian ini adalah penelitian komparatif. Arikunto (2006) menjelaskan bahwa penelitian komparatif yaitu penelitian dengan tujuan membandingkan dua variabel. Di dalam penelitian ini, peneliti membandingkan profil perkembangan anak *dengan* gangguan *autisme* yang mempunyai ibu yang bekerja dan ibu yang tidak bekerja.

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Identifikasi variabel merupakan bagian dari langkah penelitian untuk menentukan variabel variabel yang ada dalam penelitiannya. Dalam penelitian ini, variabel yang dimaksud yaitu :

1. Variabel tergantung : profil perkembangan anak dengan gangguan *autisme*
2. Variabel bebas : Status kerja ibu

#### **C. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang dapat diamati dan memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi / pengukuran terhadap

suatu objek / fenomena. Definisi operasional dalam penelitian ini, dapat dilihat sebagai berikut :

1. Profil perkembangan anak dengan gangguan *autisme* adalah gambaran atau suatu keadaan seorang anak dengan gangguan *autisme* mengenai aspek perkembangannya yang diukur dengan *Psychoeducational Profile-Revised* pada aspek perkembangan. Semakin tinggi skor pada aspek perkembangan maka profil perkembangan akan semakin baik.

2. Status kerja ibu

Status kerja ibu dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kategori yaitu:

- a. Ibu bekerja adalah setiap wanita yang memiliki anak yang melakukan pekerjaan atau kegiatan di luar rumah untuk mendapatkan penghasilan dengan waktu kerja adalah tujuh jam sehari dalam enam hari atau 40 jam seminggu atau delapan jam sehari dalam lima hari atau empat puluh jam seminggu. yang diukur dengan menggunakan metode wawancara.
- b. Ibu tidak bekerja adalah ibu rumah tangga yang secara langsung tidak memiliki aktivitas untuk menghasilkan uang namun memiliki peranan dan tanggung jawab di dalam mendidik anak dan mengurus rumah tangga, yang diukur dengan menggunakan metode wawancara.

#### **D. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini berlangsung dari tanggal 1 September 2018 sampai

dengan 3 November 2018. Proses pencarian subjek dilakukan di Pusat Terapi Melana, SD Talenta, Yayasan Autisme Semarang, dan pada beberapa calon subjek yang didapatkan secara personal.

### **E. Partisipan Penelitian**

Partisipan penelitian ini adalah 10 anak dengan gangguan *Autisme* dengan kriteria subjek penelitian adalah sebagai berikut :

1. Lima anak *autisme* dengan ibu bekerja dan lima anak yang *autisme* dengan ibu tidak bekerja
2. Usia antara tujuh tahun - 11 tahun.
3. Telah didiagnosa oleh psikolog bahwa anak mengalami *Autism Spectrum Disorder* dengan kategori *Mildly – moderately autistic*

### **F. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan wawancara, observasi dan Tes *Psychoeducational Profile – Revised*. Dalam penelitian ini, tes *Psychoeducational Profile – Revised* digunakan untuk melihat profil perkembangan antara anak dengan gangguan *autisme* pada ibu yang bekerja dan ibu yang tidak bekerja. *Psychoeducational Profile – Revised* dikembangkan pada tahun 1990 oleh Schopler dari versi sebelumnya yaitu PEP.

Schopler pada tahun 1990 menyatakan bahwa *Psychoeducational Profile – Revised* merupakan sebuah instrumen yang digunakan untuk menilai tingkat perkembangan atau profil perkembangan pada anak dengan *autisme* dan gangguan lain yang terkait. Tes *Psychoeducational Profile – Revised* ini didesain untuk anak usia lanjut enam bulan – tujuh

tahun, hal ini dapat cukup membantu dengan anak yang lebih tua-sampai usia 12 tahun. Pemeriksa mengamati, mengevaluasi, dan mencatat respons anak selama tes berlangsung. Kemudian, pada akhir sesi, nilai anak tersebut didistribusikan di antara tujuh aspek perkembangan yaitu aspek imitasi, persepsi, *fine motor*, *gross motor*, *eye-hand integration*, *cognitive performance*, *cognitive verbal* (Schopler, 1990).

Validitas *Psychoeducational Profile – Revised* dapat ditunjukkan dengan beberapa cara. Dalam versi asli PEP, ketika hasil penelitian dibandingkan dengan skor pada tes kecerdasan, mempunyai korelasi yang signifikan sebesar  $p < 0,0001$  untuk mengukur profil perkembangan anak. Total nilai PEP dapat digunakan dengan tingkat kepercayaan yang sama dengan nilai yang diperoleh dari tes kecerdasan yang lain (Schopler et al, 1990).

Untuk memperkirakan keandalan atau reliabilitas *Psychoeducational Profile – Revised* dilakukan studi reliabilitas interrater. Dengan menggunakan metode ini, prosedur statistik yang paling tepat untuk memperkirakan perbedaan adalah korelasi intraclass (Guilford & Fruchter, 1978), yang memberikan indeks tingkat kesamaan pengamatan antara penilai yang berbeda pada area perkembangan yang sama. Prosedur ini menghasilkan korelasi intraclass sebesar 0,92, yang menunjukkan tingkat kesamaan pengamatan yang tinggi yang dilakukan pada penilai yang berbeda pada area perkembangan (Schopler et al, 1990).

## G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini terdiri dari serangkaian kegiatan yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian ini dilaksanakan. Adapun serangkaian kegiatan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Persiapan Penelitian

- a. Melakukan *screening* subjek yang sesuai dengan kriteria subjek penelitian. Setelah itu, perlu adanya Lembar Persetujuan (*informed consent*) yang diperoleh dari orang tua untuk masing-masing subjek yang terlibat dalam penelitian. *Screening* partisipan juga dilakukan dengan menggunakan *Childhood Autism Rating Scale* untuk mengetahui tingkat keparahan autisme pada partisipan.
- b. Mempersiapkan peralatan tes PEP R
- c. Mempersiapkan tester dengan kriteria sudah menguasai alat tes *Psychoeducational Profile-Revised* dan sudah terbiasa dengan anak dengan gangguan *autisme*.
- d. Menyiapkan ruangan. Peneliti mempersiapkan ruangan tes agar memiliki suasana yang kondusif bagi partisipan.

### 2. Pelaksanaan Penelitian

Rancangan pelaksanaan penelitian yang dilakukan peneliti, terdiri dari :

a. Wawancara

Wawancara dilakukan secara semi terstruktur, yakni peneliti menggunakan kerangka pertanyaan-pertanyaan untuk ditanyakan pada ibu dari partisipan. Wawancara dilakukan dengan ibu dengan tujuan untuk mengetahui apakah ibu bekerja atau tidak, kegiatan anak di setiap harinya, kegiatan yang dilakukan ibu dan anak, usaha-usaha yang dilakukan ibu untuk perkembangan seorang anak.

b. Observasi dilakukan oleh peneliti untuk mengamati perilaku partisipan selama tes berlangsung.

c. Pengadministrasian tes PEP R

Sebelum mengadministrasikan PEP R, pemeriksa harus benar-benar terbiasa dengan bahan uji dan petunjuk, kriteria penilaian, dan prosedur yang terkait.

d. Skoring tes PEP R

### H. Metode Analisis Data

Metode analisis data penelitian menggunakan Uji *Mann – Whitney* dan analisa deksriptif.